

PENERAPAN SISTEM REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SD NEGERI 097803 TANJUNG MARIAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Birman Saragih

NIP: 196311091984041001

Guru SD Negeri 097803 Tanjung Mariah

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah pelaksanaan pemberian *Reward and punishment* yang dilakukan oleh guru kepada siswa di sekolah dan masalah-masalah apa saja yang diperbuat siswa, sehingga guru memberikan pujian dan hukuman tersebut. Besarnya pengaruh/kontribusi pemberian *Reward and punishment* yang diberikan oleh guru terhadap Disiplin belajar siswa di sekolah tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 097803 Tanjung Mariah, sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh guru Sd Negeri 097803 Tanjung Mariah yang berjumlah 11 orang yang terdiri dari 7 guru PNS dan 4 Non PNS. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Reward* dan *Punishment* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 097803 Tanjung Mariah. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa setelah diadakan penerapan tindakan berupa *Reward* dan *Punishment*, siswa yang berprestasi semakin banyak dan siswa yang memperoleh trophy penghargaan juga semakin banyak baik di bidang olahraga. Penerapan *Reward* dan *Punishment* dapat meningkatkan prestasi siswa di kelas I sampai kelas VI pada kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci : Prestasi Siswa, Sistem *Reward* dan *Punishment*

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kedisiplinan sangat berpengaruh dengan kesuksesan, itulah sebabnya ada orang bijak yang mengatakan "Disiplin

adalah Kunci Keberhasilan" yang berarti jika seseorang tidak menerapkan disiplin dalam dirinya maka ia akan jauh dari kedisiplinan. Contohnya dari disiplin waktu, disiplin pekerjaan dan disiplin akan mematuhi peraturan. Disiplin ini sangat di harapkan pelaksanaannya dalam pendidikan. Yang mana pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat penting, karena maju mundurnya suatu bangsa dan Negara ditentukan oleh hasil pendidikan yang mereka jalankan didalam kehidupannya. Adapun pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal dan pendidikan nonformal adalah unsur yang sangat penting untuk dibicarakan dan dikembangkan dari generasi ke generasi berikutnya yang mengalami perubahan dan kemajuan menurut tuntutan zaman.

Soeryabrata (1993: 71) mengatakan: dalam melaksanakan pendidikan maupun pengajaran di lingkungan sekolah, sebenarnya banyak masalah yang harus dibicarakan namun demikian penggerak utama pendidikan di lingkungan sekolah adalah guru, ibarat mercusuar yang berfungsi memberikan binmbingan dan penggerakan sekaligus penerangan kepada kapal untuk menghindari kemungkinan bahaya yang terjadi ditengah lautan".

Guru bertanggungjawab untuk membawa murid-muridnya pada suatu taraf pematangan tertentu, maka setiap rencana dan tindakan, keputusan dan penilaian yang dilaksanakan oleh guru tersebut harus dapat ditempatkan dan dibenarkan dari sudut pelaksanaan tanggungjawab itu.

Bertitik tolak dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa sesungguhnya guru itu merupakan penanggungjawab untuk terlaksananya pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam pelaksanaan tugas sebagai guru seluruh aktivitas yang dilakukan oleh guru bersifat

mendidik dan mencerminkan nilai-nilai edukatif.

Akan tetapi dalam mengajar guru banyak dihadapkan kepada masalah-masalah, terutama masalah yang datangnya dari siswa, karena dalam mengajar banyak siswa yang tidak mematuhi peraturan yang diberikan oleh guru karena masalah inilah penulis mengungkapkan bagaimana guru mengantisipasi problem yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu dengan memberikan pengajaran hukuman sebagai alat pendidikan dan pengajaran, karena biasanya guru dalam memberikan ganjaran kepada siswa apabila siswa melaksanakan peraturan dan tugas yang diberikan guru, sedangkan hukuman diberikan kepada siswa apabila siswa melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh guru.

Berdasarkan pengalaman penulis selama menjadi kepala sekolah di SD Negeri 097803 Tanjung Mariah, sering pemberian pujian dan hukuman disalah artikan oleh siswa. Jadi untuk menjawab masalah-masalah diatas dengan tepat, maka penulis perlu mengadakan suatu penelitian dan selanjutnya hasil penelitian ini oleh penulis dipaparkan dalam PTS yang berjudul: Penerapan Sistem *Reward*

dan *Punishment* dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SD Negeri 097803 Tanjung Mariah T.P.2017/2018.

1.2. Rumusan Masalah

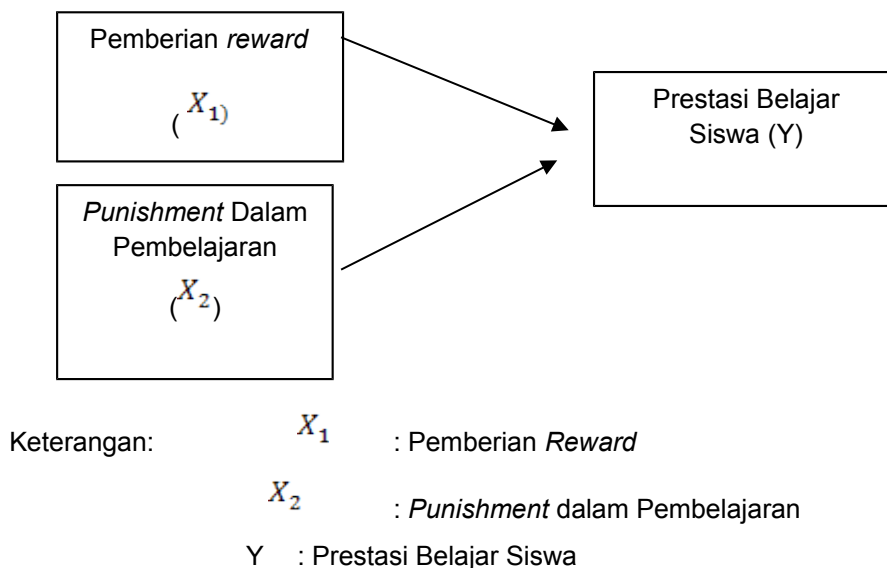
Masalah yang dijadikan fokus penelitian berkaitan dengan upaya penulis dalam menentukan identifikasi masalah dan batasan masalah yang akan diteliti sehingga perlu merumuskan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah penerapan sistem *reward dan punishment* dapat meningkatkan prestasi siswa di SD Negeri 097803 Tanjung Mariah T.P.2017/2018?
2. Seberapa besar kontribusi penerapan sistem *reward dan punishment* dapat meningkatkan prestasi siswa di SD Negeri 097803 Tanjung Mariah T.P.2017/2018

1.3. Kerangka pemikiran

Dari rumusan diatas dapat dilihat adanya dua variable bebas yang dinyatakan dengan (X) dan satu variable terikat dinyatakan dengan (Y). variable bebas tersebut adalah *reward* (X₁) dan *punishment* (X₂) sedangkan variable terikat adalah prestasi siswa (Y).

Untuk memperjelas pernyataan diatas dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:



Gambar 1. Pengaruh Pemberian Pujian dan Hukuman terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dari gambar diatas (X₁) dapat mempengaruhi (Y) demikian juga (X₂) dapat mempengaruhi (Y) dan jika

digabungkan kedua variable yaitu (X₁) dan (X₂) mempengaruhi variable (Y).

1.4. Anggapan Dasar dan Hipotesa

Anggapan dasar sebagai pegangan ataupun pedoman dalam melaksanakan suatu penelitian ilmiah. Oleh karena itu suatu anggapan dasar harus mempunyai landasan pemikiran yang dapat diberikan gambaran awal tentang asasaran yang hendak dicapai melalui kegiatan penelitian tersebut. Adapun anggapan dasar penelitian ini "Pemberian *reward dan punishment* dapat meningkatkan prestasi siswa.

Sedangkan hipotesa merupakan jawaban atau kesimpulan yang bersifat sementara, dimana kesimpulan yang dikemukakan tersebut masih perlu dianalisa diuji kembali akan kebenarannya adalah sebagai berikut:

- Hipotesa Alternatif (H_a) : ada pengaruh pemberian *reward* terhadap prestasi belajar siswa kelas .
- Hipotesa Nol (H_o) : Tidak ada pengaruh pemberian *reward* dalam meningkatkan belajar siswa SD Negeri 097803 Tanjung Mariah Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Hipotesa Alternatif (H_a): ada pengaruh pemberian *punishment* terhadap prestasi belajar siswa.
- Hipotesa Nol (H_o) : Tidak ada pengaruh pemberian *punishment* terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan yang menjadi hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$$1. H_o : p = 0$$

$$H_a : p \neq 0$$

$$2. H_o : \text{kontribusi } X.Y = 0$$

$$H_a : \text{kontribusi } X.Y \neq 0$$

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan pemberian *Reward and punishment* yang dilakukan oleh guru kepada siswa di sekolah dan masalah-masalah apa saja yang diperbuat siswa,

sehingga guru memberikan pujian dan hukuman tersebut.

2. Besarnya pengaruh/kontribusi pemberian *Reward and punishment* yang diberikan oleh guru terhadap Disiplin belajar siswa di sekolah tersebut.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan penulis untuk dijadikan bahan informasi dalam pelaksanaan *Reward and punishment* baik yang dilakukan di sekolah maupun tempat lain.
2. Membantu siswa untuk memperbaiki sikap, kemampuan dalam aktivitas belajarnya.
3. Memberi informasi atau gambaran untuk guru bagaimanakah pujian dan hukuman itu seharusnya diberikan kepada siswa yang bersifat edukatif.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kerangka Teoritis

1.1. Pengertian Pujian(*reward*) dan Hukuman (*punishment*)

Didasari atau tidak hampir semua orang ingin mendapat pujian baik itu hadiah maupun ataupun perkataan. Pujian sebagai alat pendidikan yang sifatnya menyenangkan merupakan langkah atau tindakan yang diambil oleh guru untuk memotivasi anak didiknya agar dapat lebih bias berprestasi.

Menurut Purwanto (1982:231) mengatakan: "Pujian adalah sebagai siasat atau alat unuk mendidik anak-anak agar anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan".

Berbagai macam bentuk pujian itu sendiri hendaknya tidak terlepas pula dapat nilai paedagogis dan kebijaksanaan pemberian pujian yang sifatnya sebagai motivasi bagi anak didik untuk peningkatan prestasinya diharapkan, siswa akan merasa banga, dan kemudian menganggap rendah yang lainnya. Kata pujian sangat perlu untuk member semangat sehingga anak bergairah melakukan perbuatan positif, terlebih pula

mendorong dia meningkatkan prestasi dalam pembelajarannya di sekolah.

Menurut Siahaan (1988: 65-66) dalam bukunya peran Ibu Bapak mendidik anak, mengemukakan bagaimana cara menguji anak dengan baik:

1. Pujian akan sangat efektif kalau digunakan dengan sepenuh hati, dan dengan ikhlas.
2. Usahakan kontak atau bertemu mata dengan anak waktu member pujian kepadanya. Demikian juga waktu memberi salam yang hangat atas keberhasilannya.
3. Berilah pujian dengan segera, khususnya ketika dia sedang melaksanakan perbuatannya yang baik dan berhasil dengan gemilang.
4. Tindakan pujian yang berlebihan dengan menambahkan sesuatu komentar yang negative atau perbandingan.
5. Ketika akan memberikan pujian kepada anak, beri alasan yang tepat sehingga jelas bahwa anda memang memujinya dengan tulus dan bukan member sanjungan yang dibuat-buat.

“Hukuman adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik sebagai alat atau cara didalam melaksanakan siasat atau tata tertib pendidikan. Karena mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, member contoh, membiasakan dan lain-lain”.

Purwanto (1982:233) mengatakan: hukuman adalah suatu perbuatan dimana seseorang secara sadar dan sengaja menjatuhkan mestapa pada orang lain.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan pada penelitian tindakan sekolah ini adalah “Penerapan *Reward dan punishment* dapat meningkatkan prestasi siswa di SD Negeri 097803 Tanjung Mariah Kecamatan panei Kabupaten Simalungun.T.P.2017/2018 ”

METODOLOGI PENELITIAN

A.Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 097803 Tanjung Mariah,

sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh guru Sd Negeri 097803 Tanjung Mariah yang berjumlah 11 orang yang terdiri dari 7 guru PNS dan 4 Non PNS. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2018.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Pengumpulan data sekunder
3. Observasi atau pengamatan
4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan sekolah ini antara lain 1.Skala Penilaian ; 2.Lembar Pengamatan ; 3. Angket

5. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif yang bersumber dari data primer maupun empiris. Melalui analisa data ini, dapat diketahui ada tidaknya peningkatan prestasi siswa melalui pemberian *reward* dan *punishment* yang merupakan fokus dari penelitian tindakan sekolah ini.

6. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, terdiri dari dua siklus dan pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Hasil Penelitian

1. Siklus 1

1. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal yang dilakukan oleh penulis saat akan memulai tindakan. Agar perencanaan mudah dipahami dan dilaksanakan oleh penulis yang akan melakukan tindakan, maka penulis membuat rencana tindakan sebagai berikut :

- (a) Merumusan masalah yang akan dicari solusinya.

Dalam penelitian ini masalah yang akan dicari solusinya adalah masih rendahnya prestasi siwa.

- (b) Tujuan penyelesaian masalah/tujuan menghadapi tantangan/tujuan melakukan inovasi/tindakan.

Dalam penelitian ini penulis mengambil rencana untuk melakukan tindakan memberikan *Reward* dan

Punishment kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

(c) Merumuskan indikator keberhasilan penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam meningkatkan prestasi siswa.

Indikator keberhasilan penerapan tindakan ini penulis tetapkan sebesar 75%, artinya tindakan ini dinyatakan berhasil bila 75% guru mengatakan siswa mereka lulus KKM ketika ikut ulangan mid semester.

(d) Merumuskan langkah-langkah kegiatan penyelesaian masalah/kegiatan menghadapi tantangan/kegiatan melakukan tindakan.

Langkah-langkah yang diambil penulis dalam melakukan tindakan antara lain adalah melakukan sosialisasi kepada para guru mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, serta menyampaikan tujuan dari penerapan tindakan yang dilakukan oleh penulis. Kepada para guru disampaikan mengenai penerapan *Reward* dan *Punishment* yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Pada siklus pertama ini, akan dipampang/ditempel diruang guru, maupun diruang TU, peringkat nama-nama siswa yang kurang berprestasi.

(e) Mengidentifikasi warga sekolah dan atau pihak-pihak terkait lainnya yang terlibat dalam penyelesaian masalah/menghadapi tantangan/melakukan tindakan.

Penulis melakukan identifikasi siapa saja yang dilibatkan dalam penelitian ini. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah : guru, guru piket, dan siswa.

(f) Mengidentifikasi metode pengumpulan data yang akan digunakan.

- Metode pengumpulan data yang diambil oleh penulis merupakan data kualitatif melalui observasi, pengamatan serta wawancara

kepada guru mengenai prestasi siswa msing-masing kelas.

(g) Penyusunan instrumen pengamatan dan evaluasi.

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan instrument berupa lembar observasi/pengamatan, skala penilaian serta angket yang disebarakan kepada siswa, untuk mengetahui prestasi siswa tersebut.

(h) Mengidentifikasi fasilitas yang diperlukan.

Fasilitas atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : kertas (lembar pengamatan), alat tulis berupa balpoin, rekap nilai dari seluruh guru.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain :

- Menyebarkan lembar pengamatan kepada siswa untuk mengetahui prestasi siswa tersebut.
- Berkoordinasi dengan seluruh guru-guru untuk mengetahui prestasi apa saja yang diperoleh oleh siswa disekolah tersebut.

3. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama satu minggu (satu siklus), untuk semua guru yang berjumlah 6 orang. Selama pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru piket. Pengamatan oleh peneliti meliputi : (a) Daftar nilai guru dikelas. (b) Tingkat prestasi siswa

Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat prestasi siswa dikelas pada proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Siklus I

Prestasi Siswa sebelum diterapkan Pemberian Reward dan Punishment

| Prestasi kelas 1 | Prestasi kelas 2 | Prestasi kelas 3 | Prestasi kelas 4 | Prestasi kelas 5 | Prestasi kelas 6 |
|--------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 70% Lulus KKM | 60% Lulus KKM | 75 % Lulus KKM | 70% Lulus KKM | 80% Lulus KKM | 75 % Lulus KKM |
| 50% Lancar Membaca | Tidak ada prestasi olahraga | Tidak ada prestasi olahraga | Tidak ada prestasi olahraga | Tidak ada prestasi olahraga | Tidak ada prestasi olahraga |

4. Refleksi

Setelah selesai siklus I maka diadakan refleksi mengenai kelemahan atau kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus pertama. Refleksi dilaksanakan bersama-sama kolaborator untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Dari hasil refleksi dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perlu penerapan *Reward dan Punishment* yang lebih tegas lagi daripada siklus pertama.

Dari hasil rekapitulasi kelas I yang lulus KKM ada 70 %, kelas II yang lulus KKM 60%, kelas III yang lulus KKM 75 %, kelas IV yang lulus KKM 70%, kelas V yang lulus KKM 80 %, dan kelas VI yang lulus KKM ada 75 %. Menurut guru kelas I sampai guru kelas VI mengatakan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa inilah yang mengakibatkan kurangnya prestasi siswa dikelas mereka. Jadi peneliti berkesimpulan harus diadakan penelitian atau tindakan lagi pada siklus berikutnya atau siklus kedua.

2. Siklus II

1. Perencanaan

Dari hasil refleksi pada siklus pertama, peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan *Reward dan Punishment* yang lebih tegas dibandingkan dengan siklus pertama.

Peneliti mengarahkan guru kelas I, II, III, IV, V dan VI agar menerapkan pemberian *reward dan Punishment* kepada siswa-siswinya agar siswanya semakin giat belajar. Hal ini terlebih dahulu disosialisasikan kepada semua guru pada saat refleksi siklus pertama.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah pada siklus yang kedua ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain :

- Menyebarkan lembar pengamatan kepada setiap kelas.
- Berkoordinasi dengan seluruh guru-guru tentang prestasi siswa di kelas mereka.
- Setelah selesai jam pelajaran, dilakukan rekapitulasi dari hasil pengamatan, baik dari guru-guru seluruhnya. Kegiatan tersebut dilakukan terus setiap hari kepada setiap guru selama satu minggu (satu siklus) pada siklus kedua.

3. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama satu bulan pada siklus II untuk semua guru yang berjumlah 10 orang. Selama pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru piket. Pengamatan oleh peneliti meliputi :

- Keaktifan siswa dikelas
- Variasi mengajar oleh guru-guru.
- Prestasi yang diperoleh siswa

Peneliti juga melakukan penilaian dari hasil lembar observasi yang dibagikan kepada siswa dan guru untuk melihat hasil dari prestasi siswa. Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat prestasi siswa dikelas pada proses belajar mengajar pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

REKAPITULASI TINGKAT PRESTASI SISWA SETELAH DITERAPKAN PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT

| Prestasi kelas 1 | Prestasi kelas 2 | Prestasi kelas 3 | Prestasi kelas 4 | Prestasi kelas 5 | Prestasi kelas 6 |
|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 100% Lulus KKM | 100% Lulus KKM | 100 % Lulus KKM | 100% Lulus KKM | 100% Lulus KKM | 100 % Lulus KKM |
| Lari putri juara 2 bernama Esi Esperlinda Damanik, Lari Putra juara 3 Azmi Rinaldi Saragih, Juara 1 Jalekkat Aprilia saragih, Lari Goni Juara 1 Aprilia Saragih. Semua lomba ini dilombakan pada peringatan HUT RI pada tanggal 17 Agustus 2018 di Panei Tongah. | | | | | |

Dari hasil rekapitulasi tingkat prestasi siswa diperoleh bahwa terjadi peningkatan prestasi siswa sehingga mencapai nilai KKM begitu juga dalam hal olahraga terjadi peningkatan prestasi siswa dan prestasi siswa tersebut tentunya memberi nama baik dan kebanggaan kepada sekolah. Siswa-siswi tersebut telah membawa banyak trophy penghargaan kepada sekolah. Dan tentunya siswa yang berprestasi tersebut memperoleh hadiah ucapan terimakasih dari guru mereka terutama dari kepala sekolah.

PEMBAHASAN

Tindakan yang dilakukan selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan tingkat prestasi siswa yaitu melalui guru-guru memberikan nilai kepada tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dan juga memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Disamping itu guru-guru selalu menanamkan sikap disiplin belajar kepada siswa. Karena semakin aktif dan tekunnya siswa belajar maka merekapun akan semakin berprestasi. Berdasarkan analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan *Reward* dan *Punishment* dapat memberi peningkatan prestasi kepada siswa dan tentunya hal tersebut di dukung oleh adanya kedisiplinan guru mereka ketika mengajar.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan *Reward* dan *Punishment* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 097803 Tanjung Mariah.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa setelah diadakan penerapan tindakan berupa *Reward* dan *Punishment*, siswa yang berprestasi semakin banyak dan siswa yang memperoleh trophy penghargaan juga semakin banyak baik di bidang olahraga. Penerapan *Reward* dan *Punishment* dapat meningkatkan prestasi siswa di kelas I sampai kelas VI pada kegiatan belajar mengajar.

2. Saran

Karena adanya pengaruh positif Penerapan *Reward* dan *Punishment* terhadap prestasi belajar mengajar, maka melalui kesempatan ini penulis mengajukan beberapa saran :

1. Semua kepada kepala sekolah disarankan melakukan Penerapan *Reward* dan *Punishment* kepada seluruh kelas-kelas agar siswa semakin giat belajar dan berprestasi.
2. Kepada semua guru dalam melaksanakan tugas untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam mengajar sehingga siswa semakin termotivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong. Michael, (1991). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (1994). Psikologi Perusahaan. Bandung: PT.Trigenta karya.
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta; Rineka cipta.
- Aunurrahman. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Bandung; Alfa Beta.
- Bambang Nugroho. (2006). Reward dan Punishment. Bulletin CiptaKarya, Departemen Pekerjaan Umum.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003tentang system Pendidikan Nasional.Jakarta. Depdiknas.
- Sanjaya, W. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran. Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Subagio. (2010) Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran [On Line]. Tersedia : <http://subagio-subagio.blogspot.com/2010/03/kompetensi-guru-dalam-meningkatkan-mutu.htm>.

Syamsul Hadi, (2009). Kepemimpinan Pembelajaran, Makalah Disampaikan ada Sosialisasi Akuntabilitas Kinerja Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran.

Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Tenaga Kependidikan